



**NASKAH PUBLIKASI**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GASTRITIS DENGAN  
INTERVENSI SLOW DEEP BREATHING KOMBINASI RELAKSASI  
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI  
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA**

**2023**

**DAMAS KRISMANTAKA AJI**

**2204072**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2023**

*CASE REPORT* : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GASTRITIS DENGAN  
INTERVENSI SLOW DEEP BREATHING KOMBINASI RELAKSASI  
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI  
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA  
2023

Naskah Publikasi Karya Ilmiah Akhir

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Disusun oleh :  
DAMAS KRISMANTAKA AJI  
2204072

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
2023

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GASTRITIS DENGAN  
INTERVENSI SLOW DEEP BREATHING KOMBINASI RELAKSASI  
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI DI  
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA

2023

Disusun oleh :

DAMAS KRISMANTAKA AJI

2204072

Telah melalui Sidang Karya Ilmiah Akhir pada : 5 Desember 2023

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK: 96.0013

**CASE REPORT : DARURAT RUMAH SAKIT BETHESDA ASUHAN  
KEPERAWATAN PASIEN GASTRITIS DENGAN INTERVENSI SLOW DEEP  
BREATHING KOMBINAS RELAKSASI GENGGAM JARI TERHADAP  
PENURUNAN SKALA NYERI DI INTALASI GAWAT YOGYAKARTA TAHUN  
2023**

Damas Krismantaka AJI<sup>1</sup>, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**DAMAS KRISMANTAKA AJI.** "Asuhan Keperawatan Pasien *Gastritis* Dengan Intervensi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Di Instalasi gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2023

**Latar Belakang:** *Slow Deep Breathing* merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan seseorang secara sadar upaya untuk mengatur pernafasan secara lambat dan dalam sehingga dapat memunculkan efek relaksasi.

**Gejala Utama :** Pasien dengan *Gastritis* yang mengalami nyeri dengan skala nyeri 7.

**Hasil:** Hasil intervensi selama tiga kali didapatkan adanya perubahan pada skala nyeri, setelah dilakukan tiga kali intervensi menggunakan teknik *Slow Deep Breathing* kombinasi genggam jari.

**Kesimpulan :** Adanya penurunan nilai nyeri sebelum diberikan intervensi *Slow Deep Breathing* kombinasi genggam jari dan sesudah diberikan *Slow Deep Breathing* kombinasi genggam jari

**Saran :** Intervensi dengan pemberian teknik *Slow Deep Breathing* kombinasi genggam jari dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan non farmakologi perawatan pada perawat dengan pasien *Gastritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

**Kata kunci:** *Gastritis*, *Slow Deep Breathing* – Nyeri Akut  
viii + 56 halaman + 7 tabel + 5 lampiran

**Kepustakaan:** 19, 2014 - 2023

**CASE REPORT: EMERGENCY HOSPITAL BETHESDA NURSING CARE FOR  
GASTRITIS PATIENTS WITH SLOW DEEP BREATHING INTERVENTIONS  
COMBINED WITH FINGER GRIP RELAXATION TO REDUCE PAIN SCALE IN  
INTALASI GAWAT YOGYAKARTA IN 2023**

Damas Krismantaka AJI<sup>1</sup>, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**DAMAS KRISMANTAKA AJI.** *"Nursing Care for Gastritis Patients with Slow Deep Breathing Interventions Combination of Finger Grasp Relaxation Towards Decreasing Pain Scale in the Emergency Department of Bethesda Hospital Yogyakarta Year 2023"*

**Background:** *Slow Deep Breathing is an action that a person can take in a conscious effort to regulate breathing slowly and deeply so that it can bring about a relaxing effect.*

**Main Symptoms:** *Patients with gastritis who experience pain with a pain scale of 7.*

**Results:** *The results of the intervention for three times obtained a change in the pain scale, after three interventions using the Slow Deep Breathing technique combined with finger grasping.*

**Conclusion:** *There is a decrease in pain value before being given the Slow Deep Breathing intervention with a combination of finger grips and after being given Slow Deep Breathing with a combination of finger grips.*

**Suggestion:** *Interventions with the provision of Slow Deep Breathing techniques combined with finger grasping can be applied in hospitals as non-pharmacological treatments for nurses with gastritis patients with acute pain nursing problems.*

**Keywords:** *Gastritis, Slow Deep Breathing - Acute Pain  
viii + 56 pages + 7 tables + 5 attachments*

**Literature:** *19, 2014 - 2023*

## PENDAHULUAN

Penyakit pada system pencernaan dapat dikatakan sebagai penyebab terjadinya pada nyeri. Penyakit system pencernaan ini yang sering dijumpai yaitu adalah *Gastritis*. Penyakit *Gastritis* ini penyakit yang bersifat akut maupun kronik yang mengakibatkan terjadinya peradangan yang terjadi pada daerah dinding lambung. Dinding pada lambung terdapat susunan pada jaringan yang terkandung oleh enzim pencernaan dan asam lambung, jika terjadinya kadar asam lambung di dalam tubuh berlebih akan menimbulkan nyeri dan terjadi kembung. Inflamasi yang terjadi mengakibatkan pembengkakan pada mukosa lambung hingga terlepasnya *epitel mukosa superficial* yang dapat menimbulkan pada gangguan pencernaan. *Gastritis* memiliki gejala yang paling sering muncul yaitu nyeri di daerah *epigastrium* dikarenakan terjadinya suatu peningkatan pada sekresi gastrin yang selalu ditandai dengan pasien yang sering kali meringis gelisah dan mengalami ketegangan otot<sup>1</sup>.

Menurut *World Health Organization* (2018) mendapatkan hasil dari angka presentase kejadian *Gastritis* dunia diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, Prancis 29,5%. Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Di Indonesia angka kejadian *Gastritis* adalah 40,8% dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Prevalensi *Gastritis* di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dibulan Oktober- awal November 2023 dengan presentase 16,6%.

Terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk meredakan nyeri yaitu dengan *Slow Deep Breathing* kombinasi Genggam Jari. Terapi *Slow Deep Breathing* memiliki mekanisme penurunan metabolisme tubuh pada pernafasan dalam dan lambat masih belum jelas, namun menurut hipotesanya nafas dalam dan lambat yang disadari akan mempengaruhi sistem saraf otonom melalui penghambatan sinyal reseptor peregangan<sup>2</sup>. Terapi genggam jari sambil menarik nafas dalam – dalam dapat mengurangi bahkan menyembuhkan ketegangan fisik atau emosi, teknik relaksasi genggam jari ini nantinya akan dapat menghangatkan titik – titik keluar dan masuknya energi pada meridian (jalan energi dalam tubuh) yang terletak pada jari-jari tangan, sehingga nantinya mampu memberikan sebuah efek rangsangan secara spontan pada saat dilakukan genggam, kemudian rangsangan tersebut nantinya akan mengalir menuju ke otak, kemudian

dilanjutkan ke saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga diharapkan sumbatan di jalur energi menjadi lancar<sup>3</sup>.

## LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

### A. Informasi terkait pasien

#### 1. Data Utama

Nama inisial klien : Ny. M  
Umur : 62 th 11 Bln 19 hr  
Alamat : Sleman  
Agama : Islam  
Tanggal Masuk RS : 25 November 2023 pukul 10.00  
WIB  
Nomor Rekam Medis : 0211xxxx  
Diagnosa Medis : abdominal pain sus gastritis  
Tingkat Kegawatan : III  
Tanggal Pengkajian : 25 November 2023

#### 2. Informasi spesifik pasien

Kesadaran pasien compos mentis, pasien berbaring semifowler mengatakan sudah 3 hari merasakan mual muntah sudah lebih 5 kali dan pasien merasakan nyeri pada ulu hati.

#### 3. Keluhan Utama

Pasien mengatakan nyeri ulu hati

#### 4. Keluhan Tambahan

Pasien mengatakan mual dan muntah.

#### 5. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan.

### B. Manifestasi dan temuan klinis

Tekanan darah : 139/70 mmHg  
Nadi : 145x/menit teraba kuat  
Respirasi : 24 x/menit  
Suhu : 36,8°C

Akral : teraba hangat  
SaO2 : 98%

Pengkajian Nyeri :

Ds : Pasien mengatakan nyeri pada ulu hati  
O : pasien mengatakan nyeri muncul sudah 3 hari pada ulu hati  
P : pasien mengatakan nyeri saat bergerak  
Q : nyeri seperti teriris  
R : nyeri ulu hati  
S : Skala 7  
T : pasien mengatakan minyak kayu putih  
Do : pasien memegang perut ulu hati, pasien meringis kesakitan

C. Perjalanan Penyakit

Pasien merasakan mual sejak tanggal 23 November 2023, pasien merasakan nyeri sekali pada perut. Pasien dibawa ke Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 25 November 2023 pukul 10.00 tiba di IGD Bethesda, pasien mengatakan dengan keluhan nyeri sekali pada perut, muntah dan mual. Keadaan pasien compos mentis GCS : E: 4 V: 5 M: 6, dilanjutkan dengan pemeriksaan tanda-tanda vital TD : 139/70 mmHg, Nadi : 145 x/menit, RR : 24 x/menit, Suhu : 36,8°C dan SpO2 : 98%. Pasien dilakukan tindakan pengambilan darah, pemasangan infus, pemberian obat injeksi dan pemberian intervensi *Slow Deep Breathing* kombinasi Genggam Jari.

D. Intervensi Terapeutik

1. Tipe Intervensi Terapeutik : pasien mendapatkan terapi non farmakologis berupa slow deep breathing kombinasi relaksasi genggam jari

2. Resume Keperawatan

Berikut merupakan diagnosa keperawatan tujuan dan kriteria hasil sreta rencana keperawatan pada Ny.M :

a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri pada ulu hati

Ds : Pasien mengatakan nyeri pada ulu hati



- O : pasien mengatakan nyeri muncul sudah 3 hari pada ulu hati
- P : pasien mengatakan nyeri saat bergerak
- Q : nyeri seperti teriris
- R : nyeri ulu hati
- S : Skala 7
- T : pasien mengatakan minyak kayu putih
- Do : pasien memegang perut ulu hati, pasien meringis kesakitan

E. Tindak Lanjut

1. Outcome dari hasil pengkajian terhadap pasien  
Intervensi keperawatan non farmakologis slow deep breathing kombinasi genggam jari diberikan sebanyak 3 kali selama 5 menit intervensi dengan jeda 10 menit. Nyeri berkurang setiap pemberian intervensi, dari intervensi 1 skala nyeri dapat menurun dari 7 menjadi 6, kemudian dilanjutkan intervensi 2 dari skala 6 menjadi 5, kemudian dilanjutkan lagi intervensi 3 dari skala 5 menjadi 4.

**PEMBAHASAN**

A. HASIL

1. Skala nyeri sebelum diberikan slow deep breathing kombinasi relaksasi genggam jari pada pasien gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Table 1. Skala nyeri sebelum diberikan diberikan slow deep breathing kombinasi relaksasi genggam jari tanggal 25 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi Variabel	Intervensi 1	Intervensi 2	Intervensi 3	Mean Pre
		Sebelum	Sebelum	Sebelum	
1.	Skala nyeri	7	5	5	

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 1 menunjukkan skala nyeri yang paling tertinggi adalah sebelum dilakukan intervensi 1.

2. Skala nyeri sesudah diberikan slow deep breathing kombinasi relaksasi genggam jari pada pasien gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Table 2. Skala nyeri sesudah diberikan diberikan slow deep breathing kombinasi relaksasi genggam jari tanggal 25 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi	Intervensi			Mean Post
		1	2	3	
	Variabel	Sesudah	Sesudah	Sesudah	
1.	Skala nyeri	5	5	3	

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 2 menunjukkan skala nyeri yang paling terendah adalah sesudah intervensi ke 3.

3. Skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan *slow deep breathing* kombinasi relaksasi genggam jari pada pasien gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Table 2. Skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan diberikan *slow deep breathing* kombinasi relaksasi genggam jari tanggal 25 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi	Intervensi 1		Intervensi 2		Intervensi 3	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Variabel						
1.	Skala Nyeri	7	6	6	5	5	4

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah diberikan 3 kali intervensi dalam waktu 5 menit setiap intervensi didapatkan hasil skala nyeri menurun dari skala 7 menjadi skala 4.

## PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil dari pengkajian yang ditemukan bawah Ny.M berjenis kelamin perempuan dengan usia 62 tahun yang menderita nyeri pada ulu hati sejak tanggal 23 November 2023, pasien mengatakan merasakan mual dan muntah. Menurut penelitian<sup>4</sup> yang berjudul Hubungan Pola Makan Dan Stress Dengan Kejadian *Gastritis* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun menyatakan bahwa penyakit *Gastritis* diakibatkan oleh usia produktif dan tingkat pola makan yang dapat mempengaruhi timbulnya penyakit *Gastritis*. Pasien Ny.M mengatakan sering mengkonsumsi makanan pedas, dan minum kopi dan pasien mengatakan juga makannya tidak teratur bahkan juga lupa untuk makan. Pada bulan Agustus Ny.M mengalami perubahan penurunan pada berat badan hingga 6 kg. Menurut penelitian<sup>5</sup>, menyatakan pada pola makan yang tidak teratur, makan pedas dan asam dapat memicu munculnya asam lambung meningkat.

Nyeri *epigastrium* adalah suatu masalah yang pada umumnya sering terjadi pada penderita *Gastritis*. Nyeri umumnya sebagai sensori yang sering mengganggu atau tidak mengenakan yang disebabkan adanya kerusakan pada suatu jaringan secara actual maupun potensial yang seseorang untuk menjadikan alasan mencari fasilitas kesehatan yang diakibatkan oleh rasa nyeri. Rasa nyeri yang dirasakan seseorang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari namun rasa nyeri dapat ditangani dengan cara terapi non farmakologis dapat menjadikan solusi tambahan untuk mengurangi rasa nyeri salah satunya yaitu terapi komplementer. Terapi komplementer sederhana tidak mengeluarkan biaya dan mudah dilakukan kapan saja yaitu dengan slow deep breathing kombinasi genggam jari. Pasien Ny.M mengatakan mengeluh nyeri di area ulu hati, nyeri terasa teriris, nyeri bertambah sakit jika miring

kanan dan kiri nyeri skala 7, pasien juga merasakan mual dan muntah. Intervensi yang sudah dapat dilaksanakan pada Ny.M yaitu *slow deep breathing* kombinasi genggam jari, dengan intervensi sebanyak 3 kali dengan waktu 5 menit setiap intervensi, didapatkan hasil bahwa skala nyeri yang dirasakan Ny.M dari skala 7 menjadi 4.

#### B. KESIMPULAN

Hasil dari observasi yang diberikan sebanyak 3 kali intervensi dengan *slow deep breathing* diberikan selama 5 menit setiap intervensi bahwa menunjukkan terdapat penurunan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 4.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## C. INFORMED CONSENT

### INFORMED CONSENT

Saya ....*Marsilah*..... menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan "Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Intervensi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Relaksasi Genggam JARI Terhadap Penurunan Skala Nyeri Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023".

Saya menyatakan telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.

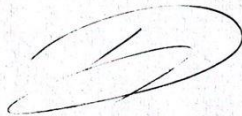
1. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
2. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan.
3. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya keberatan untuk menyampaikannya.
4. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
5. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
6. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya

telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr.....*Marsilq*..... hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Damas Krismantaka Aji

Status dalam studi kasus ini :

Yogyakarta,.....November 2023



( Damas Krismantaka Aji



(.....*Marsilq*.....)

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR PUSTAKA

1. Andika, C. A. (2023). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Gastritis. *Cendikia Muda*.
2. Apriyani L, W, M, (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal Di SMA Negeri 1 Muaragembong
3. Indrawati , U. (2017). pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan Kompres Dingin Terhadap Perubahan Persepsi Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur di RSUD Jombang
4. Kintan Aulia, (2021). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa

STIKES BETHESDA YAKKUM